

ABSTRAK

Galih Septian Santoso, ANALISIS KEMANDIRIAN, EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI KEUANGAN DAERAH (Studi kasus pada kawasan gerbangkertosusila). Dibawah bimbingan Titov Chuk's Mayvani, S.E., M.E., Dr. Eni Sri Rahayuningsih, S.E., M.E dan Henny Oktavianti, S.E., M.E.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis derajat desentralisasi fiskal daerah kawasan Gerbangkertosusila sebagai kemampuan pemerintah dalam melaksanakan otonomi daerah pada periode 2014-2018. Dihitung melalui tingkat kemandirian, tingkat kemandirian, tingkat efektifitas dan efisiensi dengan indikator perhitungan yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek dan objek penelitian dilakukan di daerah Kawasan Gerbangkertosusila dengan menggunakan fokus variable perhitungan derajat desentralisasi fiskal, rasio kemandirian, rasio efektifitas dan rasio efisiensi.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) rasio kemandirian Gerbang kertosusila memiliki rasio kemandirian sebesar 86,87 persen sedangkan jika dilihat perkabupaten dan perkota memiliki tingkat kemandirian yang berbeda. Namun jika dilihat perdaerah adanya perbedaan pada rasio kemandirian tidak semua daerah memiliki rasio kemandirian yang delegatif disebabkan adanya perbedaan kemampuan pemerintah dalam membiayai daerah dari Pendapatan Asli Daerah dan besarnya bantuan atau sumbangan dari pemerintahan pusat. (2) rasio efektifitas Gerbang kertasusila memiliki rasio efektifitas sebesar 106,32 persen sedangkan jika dilihat perdaerah tidak semua daerah masuk dalam kategori sangat efektif karena disebabkan adanya perbedaan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah dengan Realisasi Daerah. Apabila daerah tidak dapat merealiasasikan Pendapatan Asli Daerah dengan target yang ditentukan maka daerah tersebut dinyatakan belum efektif. Yang artinya pemerintah daerah belum mampu dalam mendapatkan PAD secara efektif. (3) rasio efisiensi Gerbang kertasusila memiliki rasio efisiensi sebesar 98,20 persen yang masuk dalam kategori kurang efisien. Sedangkan apabila dilihat perdaerah semua daerah masuk dalam kategori kurang efisien dimana tingkat efisiensi diatas 65 persen. Ini dikarenakan realisasi belanja daerah lebih tinggi dari realisasi pendapatan asli daerah.

Kata Kunci: Otonomi Daerah, Keuangan Daerah, Derajat Desentralisasi Fiskal, Kemandirian, Efektifitas, Efisiensi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the degree of fiscal decentralization in the Gerbangkertosusila region as the government's ability to implement regional autonomy in the 2014-2018 period. Calculated through the level of independence, level of independence, level of effectiveness and efficiency with predetermined calculation indicators.

In this study using quantitative research methods. The subject and object of the research were carried out in the area of the Gerbangkertosusila area by using the variable focus of calculating the degree of fiscal decentralization, the ratio of independence, the ratio of effectiveness and the ratio of efficiency.

The conclusions of this study are (1) the independence ratio of the Kertosusila Gate has an independent ratio of 86.87 percent, whereas when viewed from a district and a city it has a different level of independence. However, if you look at the regional regulations, there is a difference in the ratio of independence, not all regions have a delegative self-reliance ratio due to differences in the government's ability to finance the regions from the original regional income and the amount of assistance or contributions from the central government. (2) the effectiveness ratio of the Gerbang Kertasusila has an effectiveness ratio of 106.32 percent, whereas if it is seen by the regional regulations, not all regions are categorized as very effective because it is caused by differences in the ability of local governments to realize Regional Original Revenue with Regional Realization. If a region is unable to realize the original regional income with the specified target, then the area is declared ineffective. Which means that local governments have not been able to obtain PAD effectively. (3) the efficiency ratio of the immoral gate has an efficiency ratio of 98.20 percent which falls into the inefficient category. Meanwhile, when viewed by regional regulations, all regions fall into the inefficient category where the efficiency level is above 65 percent. This is because the realization of regional expenditure is higher than the realization of original regional income.

Keywords: Regional Autonomy, Regional Finance, Degree of Fiscal Decentralization, Independence, Effectiveness, Efficiency.